

# **Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta**

## ***Public Relations Strategy To Maintain A Positive Image In The Senior High School Muhammadiyah 3 Surakarta***

**Anar Nalendra W<sup>1</sup>, Dr. Herning Suryo M.Si<sup>2</sup>, Dra. Nurnawati Hindra H, M.Si<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

[nalendrathedamage@gmail.com](mailto:nalendrathedamage@gmail.com)

### **Abstrak**

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta sangat terdampak dengan adanya persaingan ketat dalam mendapatkan murid-murid ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yaitu menurunnya jumlah peserta didik baru, sehingga dibutuhkan strategi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan murid di masa transisi pasca pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam mempertahankan citra positif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teori yang digunakan adalah *Effective Public Relations* dari *Cutlip, Center dan Broom*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model dari miles dan huberman. Hasil penelitian ini yaitu humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam melaksanakan strategi yaitu Penelitian (*research*) yang bertujuan mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan seperti jumlah data peserta didik yang masuk setiap tahun, Perencanaan (*planning*), setelah mendapatkan fakta terkait yang dihadapi dari hasil penelitian maka selanjutnya menyiapkan perencanaan program yang terdiri 2 kategori yang pertama program kegiatan keislaman dan ekstrakurikuler (internal) yang terdiri dari program IMMA (intensitas membaca menulis Al Qur'an), Sholat Dhuha Berjama'ah, Tadarusan, Pengajian Sekolah dan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, lalu yang kedua adalah program PPDB unggulan (eksternal) yang terdiri dari program Kewirausahaan, Tahfidzul Qur'an dan Peduli Terdampak Covid-19. Komunikasi dan Aksi (*communication and action*) yang merupakan langkah untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media baik offline, online dan testimonial seperti baliho, brosur, pamflet media sosial instagram @smamuhtigasurakarta, facebook, youtube dan informasi dari mulut ke mulut. Mengevaluasi (*evaluation*) yang merupakan langkah untuk untuk mengevaluasi program-program yang sudah dijalankan.

**Kata Kunci : Strategi, Humas, Citra, Murid**

### ***Abstract***

*Senior high school muhammadiyah surakarta 3 affected the very tight in obtaining competition students added on the covid-19 pandemic the the decreasing number of new students in, so it needs be strategi-strategi can be carried in the situation and condition that is to get students in transition after covid-19 pandemic. Research strategy aims to understand public relations of sma muhammadiyah surakarta 3 in maintaining a positive image of. The research is qualitative research descriptive informasn use sampling purposive dating*

*techniques. Theory used is effective humas of cutlip, center and broom. Data collection method using interviews, observation and documentation. Data analysis technique use model of miles and huberman. The results of this study are the Public Relations of Muhammadiyah 3 Surakarta High School in carrying out the first strategy Research which aims to collect facts in the field such as the number of data students who enter each year at Muhammadiyah 3 Surakarta High School, the next step is planning, after obtaining facts related to the problems faced from the results of the research, then prepare various plans and programs consisting of 2 categories, the first is an Islamic and extracurricular (internal) activity program consisting of the IMMA program (intensity of reading and writing the Qur'an), Dhuha Prayer in Jama'ah, Tadarusan, School Recitation and Extracurricular Hizbul Wathan and Muhammadiyah Student Association, then the second is the superior (external) PPDB program which consists of the Entrepreneurship program, Tahfidzul Qur'an and Care for the Impact of Covid-19. Furthermore Communication and Action which is a step to provide information to the public through various media both offline, online and testimonials such as billboards, brochures, pamphlets on Instagram social media @smamuhtigasurakarta, Facebook, YouTube and word of mouth information and the last step is Evaluation which is a step to evaluate the programs that have been implemented.*

**Keywords : Strategy, Public Relations, Image, Students**

## **PENDAHULUAN**

Di dalam aktivitasnya, Komunikasi dilakukan secara kontinyu yang tiada mempunyai akhir dari sebuah permulaan. Di dalam ilmu komunikasi, bahasa adalah instrumen komunikasi untuk menciptakan reaksi dan pemahaman dari manusia. Komunikasi berlangsung diantara dua orang atau lebih yang membentuk sebuah percakapan, percakapan akan berjalan dengan lancar apabila masih terdapat kesamaan makna diantara pihak yang sedang melakukan jalannya komunikasi. Sama halnya dengan perusahaan atau lembaga yang memerlukan komunikasi, baik itu berupa komunikasi dalam maupun luar yang nantinya akan berguna dalam membina relasi harmonis dengan publiknya. Publik menjadi hal yang paling penting bagi perusahaan atau lembaga, sebab bagus dan jeleknya dapat diputuskannoleh masyarakat.

Suatu perusahaan atau lembaga ketika akan melaksanakan komunikasi bersama publiknya ialah seseorang yang harus profesional dalam ilmunya, yakni seorang humas (Soemirat & Ardianto, 2015 :6). Humas ialah suatu upaya yang sengaja untuk direncanakan supaya nantinya berkelanjutan dalam mewujudkan adanya saling pemahaman diantara lembaga dengan publiknya. Humas adalah kombinasi seni di bidang manajemen, komunikasi, psikologi, masyarakat dan pemasaran untuk membentuk perusahaan dan lembaga, memberikan ide dan gagasan seperti nama dan produk, dan mempercayai masyarakat umum (Ropingi el Ishaq, 2015 : 17).

Dalam ruang lingkupnya, humas terbagi ke dalam dua bagian yakni ke dalam (internal publik) dan ke luar (eksternal publik). Ke dalam yaitu, hubungan dengan karyawan lembaga. Sedangkan ke luar yakni hubungan dengan masyarakat sekitar lembaga dan publik luar lembaga (Soemirat & Ardianto, 2015 : 89). Lain hal, humas juga mempunyai tujuan untuk menciptakan serta mempertahankan citra positif yang telah dimiliki kepada publiknya.

Komunikasi adalah aktivitas yang penting dalam membina relasi di antara individu dengan individu yang lain. Dan tak kalah pentingnya ialah komunikasi yang berada di dalam lingkup lembaga pendidikan yakni sekolah. Kegiatan kehumasan mempunyai peran yang sangat penting dalam berkomunikasi, menyebarluaskan dan menjembatani dengan publik luar dalam kegiatan memajukan kepentingan lembaga pendidikan. Melalui resistensi yang dapat diwujudkan oleh lembaga pendidikan maka akan memperoleh berbagai keuntungan.

Sekolah digunakan sebagai wadah dimana proses pembelajaran sedang terjadi. Pembelajaran diseluruh tingkatan merupakan hal yang esensial, baik itu dari SD, SMP dan SMA/SMK. Sekolah Menengah memiliki sifat umum yang sangat mempunyai andil terpenting dalam memutuskan apakah nantinya siswa dapat meneruskan pada universitas atau masuk di bidang pekerjaan.

Menentukan lembaga pendidikan yang unggul untuk anak ialah suatu keputusan yang amat penting bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Tentu saja, sekolah nasional yang berkualitas harus melengkapi standar standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan menurut Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan isi PP Nomor 57 tahun 2021 pada BAB II tentang Lingkup Standar Nasional di bagian kesatu umum pada pasal 3 terdapat standar nasional pendidikan yang meliputi tentang : standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan (Indonesia, 2021 : 4-5).

Seiring dengan banyak bermunculannya lembaga pendidikan, pasti akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Di kota Surakarta sendiri menurut data referensi website Kementerian Pendidikan & Kebudayaan pada tahun 2022 tercatat bahwa jumlah total lembaga pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/K) mencapai kurang lebih 427 sekolah, yang terdiri atas sekolah negeri dan sekolah swasta (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan , 2022).

Mengacu pada data tersebut, pihak lembaga pendidikan yakni pihak sekolah pastinya akan berupaya untuk mendapatkan siswa sebanyak mungkin tetapi harus mengetahui bagaimana kondisi daya tampung ruang kelas mereka. Sehingga untuk menjaga daya saing sekolah, maka dengan mempertahankan citra positif sekolah yang sudah ada ialah salah satu cara yang dapat dilakukan pada lembaga pendidikan guna mensikapi semakin ketatnya daya saing dalam usaha memperoleh peserta didik. Adanya strategi humas dalam mempertahankan citra positif sekolah, sangat diharapkan bahwa nantinya sekolah akan semakin kokoh dan nantinya dapat memengaruhi peserta didik untuk menetapkan pilihan di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan lembaga pendidikan yakni Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta yang merupakan lembaga pendidikan swasta yang memiliki sistem atau cara pendidikan Muhammadiyah yang mengedepankan amal, yakni menggelorakan prinsip tajdid (pembaharuan) dan inovasi di tengah pelaksanaan amal usaha bidang pendidikan. Muhammadiyah memiliki sistem belajar ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah, dan bahasa Arab). ISMUBA ini telah disahkan sebagai bidang pelajaran wajib untuk peserta didik di sekolah dengan basis Muhammadiyah (Muhammadiyah, 2021).

SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sudah berdiri cukup lama yakni sejak tahun 1981. Sekolah tersebut telah terakreditasi "A", lalu mereka memiliki citra tersendiri yang diusung yakni citra sekolah yang "Berpribadi Islami, Mendidik dengan Hati, Mengukir Prestasi" dan memiliki keunggulan yang terdiri dari Program Plus "Tahfidzul Qur'an", lalu Program Unggulan yakni "Kewirausahaan" yang merupakan program satu-satunya di kota Surakarta yang diisi dengan budidaya jamur tiram dan jamur kuping. Selain itu mereka juga memiliki program PPDB yakni Peduli Dampak Covid-19 sebagai kepedulian dalam keterdampakan masyarakat terhadap pandemi covid-19 dengan bebas biaya masuk dan mendapatkan kain seragam 3 stell secara gratis. Adapula program-program kegiatan yang dapat membangun dan memperkuat karakter murid menjadi lebih baik seperti shalat dhuha berjama'ah, IMMA, kajian islam dan lainnya.

SMA Muhammadiyah 3 Surakarta melalui siswanya telah mengukir beragam prestasi pada berbagai bidang, baik itu bidang akademik maupun bidang non-akademik. Dibidang akademik pernah meraih juara 3 pada lomba matematika Olympicad Jawa Tengah pada tahun

2021, meraih juara 1 kompetisi matematika se-solo raya pada tahun 2020, lalu meraih medali emas dalam Olimpiade Nasional tingkat SMA dalam kategori mata pelajaran Biologi serta mendapat medali perak dalam kategori mata pelajaran bahasa Inggris pada tahun 2022. Pada bidang non akademik pernah meraih prestasi juara 1 dalam lomba musabaqoh murattal irama nahawand yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen PDM kota Surakarta pada tahun 2022, meraih juara 1 dalam lomba kader kesehatan pada tahun 2020, meraih prestasi dengan menjuarai 1 dan 2 dalam even Pencak Silat Open Turnament pada tahun 2020, meraih prestasi juara 1 Bulu Tangkis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Cabang Pendidikan dan Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2019.

Meski memiliki berbagai program dan prestasi yang telah ditorehkan sebagai sekolah swasta, SMA Muhammadiyah 3 menyadari betul tentang betapa pentingnya humas di sekolah guna mempertahankan keberadaannya. Pengaktualan kegiatan kehumasan diwujudkan agar publik internal dan eksternal terutama masyarakat dapat mengetahui secara baik terhadap lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Peneliti telah melakukan observasi serta dokumentasi dan telah ditemukan evidensi atau data bahwa di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki fungsi pada humas meskipun belum berfungsi secara optimal, hal itu disebabkan bahwa pengelola humas juga merangkap yakni selain menjadi humas, ia sekaligus sebagai guru. Dan diperoleh data terkait penerimaan peserta didik baru pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi atau naik turunnya angka dalam perolehan peserta didik baru yang mana pada tahun 2019 mendapatkan perolehan 32 siswa, tahun 2020 mendapatkan perolehan 26 siswa dan tahun 2021 mendapatkan perolehan 35 siswa yang disebabkan persaingan dan pandemi (Wawancara Humas).

Permasalahan sekolah SMA berbasis swasta di masa sekarang tidak terlepas dari opini publik yang menyatakan bahwa sekolah swasta adalah pilihan kedua atau terakhir apabila pada pilihan pertama siswa lulusan SMP untuk memasuki SMA negeri tidak diterima, ditambah lagi sekolah swasta akan lebih berjuang keras untuk mendapatkan siswa jika dibandingkan dengan sekolah negeri dan hal tersebut pula yang menjadikan peneliti memilih sekolah swasta dibandingkan sekolah negeri. Dengan adanya fenomena tersebut SMA Muhammadiyah 3 Surakarta harus berupaya lebih keras guna mempertahankan citra positif. Oleh karena itu bagian humas dirasa memiliki peran penting guna dijadikan media atau sarana dalam mengembangkan citra positif Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta.

Strategi humas Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta dalam mempertahankan citra positif memang bukanlah urusan yang gampang, dan pasti akan terdapat masalah yang bisa memperlambat dan melampaui image itu, karena biasanya mempertahankan sesuatu yang telah didapat lebih sulit daripada proses mendapatkannya. Oleh karena itu pasti terdapat usaha yang dapat diterapkan humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam menanggulangi masalah itu, yang nantinya diharapkan dapat bersiteguh sebagai SMA yang mempunyai citra sekolah yang baik.

Berdasarkan paparan yang telah diterangkan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tentang “Strategi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta”.

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendekati persamaan dengan judul yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Skripsi karya Muhammad Afyfy Masyhuda (2019) “Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu”. Hasil penelitian memastikan bahwa : Strategi Humas untuk meningkatkan citra terdiri dari dua langkah yaitu strategi ke dalam untuk memperkuat madrasah dan strategi ke luar untuk menunjukkan madrasah kepada masyarakat. Pendukung dan Penghambat untuk

perbaikan citra: Pendukung, yaitu media sosial dan media massa, publikasi, Penghambat, yaitu: Wakil humas belum menguasai keterampilan menggunakan media sosial dan media massa, fokus pada publik Kurangnya waktu untuk melakukan kegiatan terkait. Efek peningkatan citra: Meningkatnya minat publik untuk menyekolahkan anak ke MTS Negeri Batu Kota Meningkatnya minat lembaga dan universitas lain untuk studi banding dan penelitian, menjadikan MTS Negeri Batu kota sebagai pusat kegiatan keagamaan.

2. Skripsi karya Siti Hardianti Zainab Tambunan (2021) “Perencanaan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pt. Platinum Waterpark Bagan Batu”. Hasil survei akan memastikan bahwa ketika merencanakan strategi PR PT. Platinum waterpark mengacu pada prinsip POAC (planning, organization, operation, control). pt. Platinum Water Park Bagan Batu terlebih dahulu membuat rencana program, kemudian menentukan departemen/tim yang sesuai dengan masing-masing pertunjukan, kemudian melaksanakan program/rencana tersebut, dan terakhir direktur. Pengawasan adalah yang terpenting, karena perencanaan, pengorganisasian, dan pengoperasian tidak dapat berjalan tanpa adanya pemeriksaan.
3. Jurnal Karya Denny Limanto, dkk. (2021)“Strategi Public Relations Kedai Kopi Chuseyo Dengan Identitas Korean Wave Dalam Membangun Citra Kekinian” Hasil survei mengkonfirmasi bahwa Kopi Chuseyo telah berhasil mempromosikan identitas Korean wave dan membangun citra perusahaan yang terlihat publik melalui keterlibatan komunitas, penyelenggaraan acara, dan penggunaan media sosial. Copicuseyo dapat dibagi menjadi lima jenis citra: citra cermin, citra saat ini, citra keinginan, citra perusahaan, dan citra ganda, dan pelanggan merespon melalui tahapan pengenalan, persepsi, sikap, dan motivasi.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat kesamaan yakni mengacu pada strategi humas dan perbedaan posisi peneliti sekarang ialah pada objek penelitian yakni di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta dan karya-karya diatas fokus pada bagaimana meningkatkan citra madrasah, perusahaan dan kedai kopi. Namun pada fokus peneliti sekarang adalah pada bagaimana mempertahankan citra positif SMA berbasis Muhammadiyah. Meninjau dari perbedaan setting, dll, tentu saja penelitian yang dihasilkan nanti akan berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek/Lokasi penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang beralamat di Jl. Kol. Sutarto No. 62 Jebres, Surakarta. Jenis data yaitu data kualitatif dan sumber data adalah data primer yang terdiri dari wawancara dan observasi lalu data sekunder yang terdiri dari dokumentasi. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel sumber data yang didasari atas pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas dan reliabilitasnya yaitu meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber), menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data (*Miles dan Huberman*) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam tahap ini peneliti akan menyuguhkan hasil penelitian yaitu berupa data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan Humas, Guru dan murid kelas X, XII masing-masing 1 dikarenakan banyak murid yang segan untuk diwawancarai. Dengan tujuan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi penting yang dibutuhkan peneliti. Dan juga

peneliti menyajikan data sekunder yang berupa observasi dan dokumen/arsip instansi sebagai pengumpulan data.

Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam mempertahankan citra positif ini melaksanakan strategi humas dalam penyelesaian atau memahami adanya masalah di lingkungan lembaga pendidikan dalam jangka waktu di awal bulan Januari sampai Juli tahun 2022 yang mana proses tersebut berkesinambungan yaitu Penelitian (*Research*), Perencanaan (*Planning*), Komunikasi dan Aksi (*Communication and Action*) dan Mengevaluasi (*Evaluation*). Adapun uraian tersebut yaitu :

1. Penelitian (*Research*)

Persaingan ketat terhadap sekolah-sekolah di lingkup kota Surakarta dalam mendapatkan murid sebanyak-banyaknya merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dihindarkan ketika dibukanya PPDB terkhusus sekolah swasta yang mana harus berjuang lebih keras jika dibandingkan dengan sekolah negeri.

Kejadian ini tentu menjadi masalah bagi SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dikarenakan jumlah siswa menurut pihak humas dan guru merupakan kekuatan, tumpuan dan nyawa nya sekolah swasta, apabila jumlah siswa yang masuk sedikit maka dapat mempengaruhi kesejahteraan dan pengembangan sekolah. Dampak yang terjadi oleh SMA Muhammadiyah 3 Surakarta ketika adanya persaingan ketat antara sekolah-sekolah SMA negeri ataupun swasta dalam mendapatkan siswa ditambah ketika di masa pandemi covid-19 pada tahun 2019-2021 mengakibatkan jumlahnya mengalami naik turun dengan data tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan dalam penerimaan peserta didik baru.

Tahun Pelajaran	Penerimaan Peserta Didik Baru		
	L	P	$\Sigma$
2019 – 2020	11	21	32
2020 – 2021	14	12	26
2021 – 2022	20	17	35

Tabel 1 Jumlah Murid

2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam hal membuat perencanaan untuk periode tahun 2022 awal, pihak sekolah SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki fokus utama dalam menentukan masalah nya terlebih dahulu yakni terkait dengan jumlah murid. Kemudian setelah didapati masalah yang terjadi maka pihak humas dan seluruh bagian dari SMA Muhammadiyah 3 Surakarta melakukan pembuatan perencanaan strategi dengan tujuan mempertahankan citra positif yang diharapkan efeknya nanti dapat memengaruhi daya tarik calon murid untuk masuk ke dalam SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Dalam perencanaan untuk mempertahankan citra positif SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, perlu adanya faktor-faktor yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu yakni harus adanya sikap integritas dan tanggung jawab yang harus dimiliki bersama dari seluruh stakeholder sekolah dalam arti bahwa bersama-sama menunjukkan saling mendukung dan membantu ketika dalam perencanaan terdapat usulan program dan

apabila terdapat kekurangan maka dapat memberikan saran atau solusi pada usulan program yang dicanangkan untuk mempertahankan citra positif SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Untuk itu sebelum membuat perencanaan harus dipastikan terlebih dahulu bahwa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki benteng atau pertahanan yang kuat dari dalam atau internal, dan nanti untuk keluar atau eksternalnya dapat diatasi secara bersama-sama.

Terdapat program-program yang disiapkan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta pada bulan Januari – Juli tahun 2022 sebagaimana upaya untuk mempertahankan citra positif terbagi menjadi 2 kategori yakni internal dan eksternal, berikut penjelasannya :

a. Program Kegiatan Keislaman dan Ekstrakurikuler (internal)

Untuk mempertahankan citra positif SMA Muhammadiyah 3 Surakarta adalah bagaimana membangun dan memperkuat terlebih dahulu dari internal, untuk itu program kegiatan keislaman dan ekstrakurikuler merupakan wujud nyata dari SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam membentuk insan yang berkepribadian muslim dan berkarakter. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni sebagai berikut :

1) IMMA (Intensitas Membaca Menulis Al Qur'an).

IMMA merupakan kegiatan membaca dan menulis Al Qur'an bagi seluruh anak-anak yang pemula atau belum bisa membaca Al Qur'an dan metode yang efektif digunakan untuk mempercepat atau melancarkan bacaan al Qur'an adalah metode tsaqifa dan biasanya IMMA dilakukan setiap hari Jum'at setelah sholat Jum'at atau Jum'atan. Tujuan diadakan kegiatan IMMA adalah untuk melatih kemampuan anak dalam membaca al Qur'an semakin baik dan diharapkan minimal setelah anak nanti lulus dari sini dapat membaca al Qur'an. Kegiatan ini juga dirasakan murid sebagai kegiatan yang positif agar kedepannya dapat membaca dan menulis al Qur'an menjadi lebih baik dan lancar.

2) Sholat Dhuha Berjama'ah

Sholat dhuha berjama'ah dilakukan oleh seluruh warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, murid dan karyawan. Untuk pelaksanaannya dimulai pukul 06.45 WIB dan rutin setiap hari dilaksanakan di masjid area dalam sekolah, jadi sebelum pukul 06.45 WIB semuanya sudah tepat waktu datang ke sekolah, alasan kenapa masuknya diluar dari jam masuk sekolah lain dikarenakan memang tujuannya agar mendisiplinkan warga sekolah khususnya murid. Dan setelah sholat dhuha berjama'ah selesai, oleh guru yang menjadi imam membiasakan melantunkan do'a bersama-sama yang diharapkan bahwa anak-anak dapat selalu mengingat kebesaran Allah SWT yang sudah mengatur rezeki untuk setiap manusia dan tujuan sholat dhuha berjama'ah ini adalah agar anak-anak terbiasa sholat sunnah setiap pagi melakukannya sebelum aktivitas dan bahkan setelah mereka lulus nantinya dapat terus dipraktikkan dalam kehidupan.

3) Tadarusan

Tadarusan adalah kegiatan membaca al Qur'an yang dimulai sebelum pelajaran dimulai. Membaca al Qur'an dilakukan secara bersama-sama dan dibimbing oleh guru yang akan mengampu mata pelajaran di jam pertama yakni jam 07.00 – 07.15 WIB, kegiatan membaca al Qur'an tersebut juga dilakukan setiap hari dari kelas X dan terus berlanjut sampai kelas XII. Tadarusan ini dilakukan supaya pikiran anak dapat terelaksasi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, agar

hati mereka lebih tenang dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang nantinya akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat oleh guru pengajar.

4) Pengajian Sekolah

Pengajian sekolah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkuat ukhuwah islamiyah diantara warga SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Biasanya pengajian akbar dilakukan oleh pihak SMA yang berkolaborasi dengan organisasi internal IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dengan mendatangkan ustadz dari luar sebagai penceramah. Pengajian internal sekolah ini biasanya diadakan sebulan sekali dan ketika bertepatan atau memperingati hari-hari besar umat islam. Dengan adanya pengajian yang diselenggarakan untuk internal warga sekolah SMA Muhammadiyah 3 Surakarta diharapkan bahwa pengajian tersebut memiliki manfaat yaitu mendapatkan tambahan ilmu agama, menjadi momen yang menyenangkan dan dapat menyegarkan pikiran.

5) Ekstrakurikuler HW (Hizbul Wathan) dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

Kalau di sekolah negeri mereka mempunyai kegiatan ekstra Pramuka, sedangkan di muhammadiyah memiliki Hizbul Wathan. Kegiatan ekstra HW di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta merupakan kegiatan wajib bagi kelas X dan XI yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah mata pelajaran selesai.

HW merupakan kegiatan untuk menyiapkan dan membina anak yang memiliki aqidah, mental dan fisik berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa.

Jika di sekolah negeri memiliki organisasi OSIS maka di sekolah swasta Muhammadiyah memiliki IPM. IPM adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah islam dan bersumber pada al Qur'an dan al Sunnah. Maksud dan tujuan IPM adalah terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. IPM di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki banyak kegiatan sebagaimana organisasi intra sekolah seperti halnya mewadahi kreativitas, pikiran masukan, kritikan dari siswa siswi serta membawahi kegiatan-kegiatan sekolah.

Hasil observasi bahwa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dalam mempertahankan citra positif dilakukan dari dalam atau internal terlebih dahulu seperti menekankan pada pola kegiatan keagamaan atau keislaman dan ekstrakurikuler seperti IMMA, sholat dhuha berjama'ah setiap pagi yang dilakukan oleh seluruh guru dan murid, ada juga tadarusan, pengajian sekolah dan kegiatan ekstra seperti Hizbul Wathan dan IPM. Kegiatan keislaman dan ekstrakurikuler juga dirasakan murid sebagai kegiatan yang bermanfaat dan positif untuk membangun dan memperkuat karakter menjadi insan yang lebih baik.



b. Program PPDB Unggulan (eksternal)

Program unggulan merupakan bagian dari perencanaan yang dilakukan agar SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki program eksternal andalan yang dapat dijadikan sebagai daya tarik murid-murid yang hendak mencari sekolah menengah atas. SMA Muhammadiyah menawarkan program-program yang dijadikan andalan yakni :

1) Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta merupakan salah satu program andalan baru yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi di tengah masa pandemi covid-19. Program ini telah diluncurkan pada bulan oktober tahun 2020 dengan memanfaatkan lahan kosong seluas 50x100m yang terbengkalai atau tidak dipakai untuk menjadi sebuah program atau kegiatan yang bermanfaat kedepannya.

Program ini merupakan salah satu upaya juga agar masyarakat dapat mengenal SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagai SMA yang memiliki citra rasa SMK, dikarenakan memang tujuan yang dicapai adalah lingkungan sekolah yang bernuansa kewirausahaan, pembelajaran yang mengintegrasikan model desain thinking dalam proses creative problem solving, peserta didik memiliki karakter dan perilaku wirausaha, peserta didik mampu berwirausaha secara mandiri atau kelompok.

Kegiatan dalam program kewirausahaan ini adalah dengan melakukan pengenalan ke murid tentang budidaya jamur tiram dan jamur kuping sebagai obyek untuk pengimplementasiannya yang di bimbing oleh guru-guru, selain itu juga diajarkan bagaimana pembelajaran tentang bagaimana cara pengemasan dan pemasarannya.

Program kewirausahaan menurut jadwal yang diperoleh peneliti dilaksanakan satu minggu dua kali yaitu dihari senin untuk kelas XI dan selasa untuk kelas XII pada jam 15.15 – 16.00 WIB. Dan diharapkan program tersebut nantinya apabila anak-anak tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi, ya syukur-syukur ketika dapat bekal dari sini tentang bagaimana tatacara berwirausaha dan sebagainya itu bisa dikembangkan di luar sana.

Manfaat program kewirausahaan adalah terbentuknya jiwa-jiwa enterpreneur pada peserta didik, meningkatnya kreativitas dan literasi dalam berwirausaha peserta didik, meningkatnya pendayagunaan potensi sumberdaya sekolah, keunggulan lokal dan masyarakat secara optimal.

2) Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an merupakan program andalan atau unggulan lanjutan dari program Intensif Membaca Menulis Al Qur'an (IMMA) yang telah berlangsung lama di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dimana program ini merupakan juga pengimplementasian dari Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Program ini bertujuan untuk mewadahi anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan menghafal al Qur'an yang baik yang nantinya dapat dikembangkan dan dilatih yang nantinya dapat diikutsertakan dalam perlombaan tahfidz qur'an.

Biasanya program ini dilaksanakan satu minggu sekali bersamaan dengan program IMMA(intensitas membaca dan menulis al qur'an) yakni setelah shalat jum'atan, akan tetapi murid-murid yang mengikuti program IMMA ditempatkan di masing-masing ruang kelas dan untuk program Tahfidzul Qur'an ditempatkan terpisah yaitu di masjid sekolah.

Jadi untuk program ini terdapat seleksi yang dilakukan terlebih dahulu untuk memilah murid-murid yang memiliki kemampuan membaca dan menghafal al qur'an dengan baik yang nantinya akan dibimbing secara lebih mendalam oleh guru pengampu tahfidzul qur'an.

### 3) Peduli Terdampak Covid-19

Program Peduli Terdampak Covid-19 merupakan upaya yang dibuat dan dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagai bentuk perhatian dan kepedulian yang menasar kepada masyarakat yang mengalami masalah ekonomi karena terkena pandemi covid-19 yang mana juga harus menyekolahkan anaknya.

Program ini terdapat beberapa penyuguhan berupa dengan menggratiskan biaya masuk atau pendaftaran, biaya pengembangan sekolah atau gedung selama 1 semester dan juga murid mendapatkan 3 stell seragam secara gratis.

Program peduli terdampak covid-19 ini telah berlangsung selama 2 tahun sampai sekarang dan terus digencarkan ketika PPDB berlangsung, dan pihak humas mengatakan bahwa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sendiri dalam pembukaan PPDB jauh-jauh hari sudah dibuka jika dibandingkan dengan jadwal dari dinas terkait hal ini dikarenakan memang juga menjadi salah satu cara agar dapat mempunyai waktu yang banyak dalam mempromosikan program-program PPDB SMA Muhammadiyah 3 Surakarta salah satunya program terdampak covid-19 ini yang diharapkan juga bahwa banyak murid yang masuk dengan dibebaskannya beberapa biaya pada awal masuk.

### 3. Komunikasi dan Aksi (*Communication and Action*)

Dalam mengimplementasikan program-program yang sudah direncanakan maka setelah itu pihak humas dan seluruh pihak terkait di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta melakukan kerjasama atau gotong royong, harus saling mendukung, dan saling melengkapi apabila masih terdapat kekurangan dalam proses penerapannya. Langkah ini sebagai upaya dalam hal membangun dan memperkuat benteng pertahanan internal terlebih dahulu.

Setelah terdapat program-program dalam perencanaan yang ditujukan untuk mempertahankan citra positif seperti halnya dengan program kewirausahaan, tahfidzul qur'an dan peduli terdampak covid-19. Maka langkah selanjutnya adalah bagaimana memaksimalkan media baik offline, online dan testimonial seperti baliho, brosur, pamflet media sosial instagram, facebook, youtube dan dari mulut ke mulut agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah, selain memaksimalkan komunikasi pihak SMA Muhammadiyah 3 Surakarta juga melakukan aksi yaitu dengan melakukan penjajakan ke sekolah-sekolah SMP/MTS sebagai bentuk dari totalitas dalam terjun ke lapangan dengan melakukan sosialisasi terkait SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Menurut murid terkait dengan informasi yang disampaikan oleh SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sudah cukup baik dan mudah diakses yakni melalui media

sosial dan dalam media nya, kerap kali komunikasi yang dibangun SMA Muhammadiyah 3 Surakarta adalah dengan memperlihatkan atau mempublikasikan berbagai hal seperti prestasi, program unggulan, program PPDB dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Hasil observasi peneliti SMA Muhammadiyah 3 Surakarta telah melaksanakan berbagai program dalam rangka mempertahankan citra positif, hal ini telah disampaikan melalui media sosial instagram dan facebook SMA Muhammadiyah 3 Surakarta mengenai berbagai kegiatan atau program, namun memang tidak bisa pungkiri juga bahwa untuk pengikut atau insight nya masih belum banyak.

Media sosial instagram dan facebook SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sangat aktif dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir dan update terkait dengan memberikan informasi kepada murid-murid yang tengah mencari sekolah menengah atas. Hal ini juga membuat murid-murid dimudahkan dalam memahami dan menerima akses informasi yang diberikan. Untuk media sosial instagram dan facebook SMA Muhammadiyah 3 Surakarta terdapat masing-masing satu akun. Untuk nama akun instagram nya adalah @smamuhtigasurakarta dan akun facebook Mutiara Muhammadiyah Surakarta. Di dalam media sosial tersebut banyak disuguhkan informasi terkait dengan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang dikemas dalam bentuk infografis atau foto-foto dan videografis atau video yang menarik.

Konten informasi yang terpublikasikan di akun instagram dan facebook SMA Muhammadiyah 3 Surakarta berdasarkan observasi peneliti dalam desain infografis dan videografis kurang menarik dan masih bisa dioptimalkan agar pesan informasi yang akan disampaikan juga dapat diterima dengan baik.

Mengingat pada zaman sekarang media youtube juga menjadi salah satu media yang populer penggunaannya, maka SMA Muhammadiyah 3 Surakarta juga memanfaatkan media youtube dengan nama SMA MUH 3 SURAKARTA sebagai salah satu media yang digunakan untuk mengkomunikasikan terkait lembaga pendidikan dengan berbagai kegiatan seperti podcast dengan membahas kegiatan, prestasi, keunggulan yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang dikelola oleh murid-murid yang dibimbing dengan guru dalam penggarapan konten-konten youtube.

SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagai SMA swasta, selain penggunaan media online dan offline juga sangat tinggi harapan agar murid yang masuk atau bertambah ialah dengan cara melakukan informasi testimonial atau informasi mulut ke mulut sebagai sarana komunikasi untuk memperkenalkan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta kepada kepada khalayak terdekat baik itu teman, tetangga, saudara dan lain sebagainya yang sedang mencari atau membutuhkan sekolah.

#### 4. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi pastinya dilakukan oleh pihak SMA Muhammadiyah 3 Surakarta kepada seluruh jajaran baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan yang dilaksanakan setahun sekali terkait program pokok tahunan yang dijadikan untuk pencahangan dalam usaha nya untuk mempertahankan citra positif dengan maksud agar dapat meningkatkan atau bertambahnya murid yang masuk ke SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Dengan adanya evaluasi strategi kedepannya dapat memperbaiki hambatan mengenai strategi-strategi yang telah dicanangkan ditahun lalu yang nantinya dapat diperbaiki, lalu untuk di tahun depan dapat dikembangkan dan diperbaharui lagi apa-apa saja strategi yang di tahun lalu berhasil.

Feedback yang dirasakan dalam menjalankan berbagai strategi untuk mempertahankan citra positif sangat dirasakan yaitu dengan bertambahnya peserta

didik baru yang masuk ke SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yakni pada tahun 2022 terdapat 49 murid, bertambahnya murid ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni hanya 35 murid.

Pihak SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tetap optimis bahwa di tahun-tahun kedepan mereka bakal mendapatkan atau bertambahnya murid dikarenakan beberapa kejenuhan yang masih menjadi problematika dikalangan calon peserta didik seperti mengurus sistem zonasi yang dianggap ribet lalu ada juga yang curang dan lain sebagainya.

Menurut murid sendiri selama mereka menjadi peserta didik terkait dengan layanan atau kebijakan yang mereka rasakan cukup baik, dari segi pembelajaran akademik dan non akademik, layanan dan fasilitas penunjang nya.

## PEMBAHASAN

Dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis dari sajian data yang telah diperoleh dalam bentuk data-data dari lapangan yang bersifat deskriptif. Hal ini sangat berguna dan diperlukan untuk pertimbangan hasil temuan di lapangan dengan teori terkait dengan pembahasan penelitian. Adapun Strategi Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Dalam Mempertahankan Citra Positif yakni :

### 1. Penelitian (*research*)

Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta mendapatkan persoalan terkait dengan persaingan ketat diantara sekolah-sekolah SMA dalam mendapatkan murid, bidang humas terus mengumpulkan berbagai fakta-fakta yang ada di lapangan dan menganalisis situasi yang terjadi saat ini yaitu persaingan ketat diantara sekolah-sekolah dan pandemi covid-19. Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta mengetahui dengan adanya persaingan ketat diantara sekolah-sekolah dalam mendapatkan murid dan pandemi covid-19 yang terjadi berdampak pada SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yakni turunnya jumlah peserta didik baru yang masuk. Dengan situasi tersebut Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta berkoordinasi dan berdiskusi dengan seluruh stakeholder untuk membahas lebih dalam bagaimana perencanaan selanjutnya yang harus dilakukan untuk menjaga keberlangsungan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa data jumlah peserta didik yang masuk selama tiga tahun terakhir. Hal ini sesuai dengan teori dari *Cutlip, Center & Broom* dalam penelitian yaitu Humas dalam memahami gejala ataupun permasalahan diharuskan untuk ikut serta dalam meneliti untuk mengumpulkan fakta-fakta. Dalam meneliti hal tersebut humas atau public relation juga harus mengedepankan penyusunan data, klasifikasi data, pengolahan data sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pemecahan masalah.

### 2. Perencanaan (*planning*)

Setelah melalui tahap penelitian, *Cutlip, Center & Broom* menjelaskan bahwa seorang humas juga harus melakukan perencanaan untuk pemecahan masalah. Perencanaan ini dibuat atau disusun berdasarkan data hasil penelitian sebelumnya sehingga bukan bersumber dari pendapat pribadi seorang humas.

Dalam kaitannya dengan perencanaan, Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta setelah mengetahui fakta-fakta permasalahan yang ada di lingkungan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta menyiapkan berbagai perencanaan yang nantinya digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada, yakni persaingan ketat diantara sekolah dalam mendapatkan murid dan pandemi ini. Perencanaan tersebut yaitu dimulai dari internal lebih dahulu yakni dengan adanya program kegiatan keislaman dan ekstrakurikuler seperti IMMA (Intensitas Membaca Menulis Al Qur'an), sholat dhuha berjama'ah, tadarusan, pengajian sekolah, HW (Hizbul Wathan) dan IPM (Ikatan

Pelajar Muhammadiyah), lalu menyiapkan program-program eksternal yang dijadikan andalan untuk mempertahankan citra positif yakni program kewirausahaan, tahfidzul qur'an dan program peduli terdampak covid-19. Dalam hal penyusunan perencanaan ini, humas melibatkan seluruh elemen untuk keberhasilan rencana yang telah disusun.

3. Komunikasi dan Aksi (*communication action*)

Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta melaksanakan berbagai rencana yang sudah disiapkan dalam perencanaan dengan bekerjasama dengan seluruh elemen internal sekolah agar program yang di rencanakan berhasil sesuai dengan tujuan awal. Dalam hal penyebaran informasi, Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta menggunakan berbagai media offline, online dan testimonial. Dalam menyebarkan informasi Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta mengoptimalkan menggunakan baliho, brosur, pamflet media sosial instagram, facebook, youtube dan dari mulut ke mulut. Untuk media sosial instagram SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yaitu @smamuhligasurakarta dengan jumlah pengikut 400 an pengikut, facebook Mutiara Muhammadiyah Surakarta mencapai 1900 an pengikut dan youtube dengan subscriber 340 an. Dalam memperkenalkan program-program yang telah dibuat juga di sebarakan melalui media sosial dengan beberapa informasi yang dikemas dalam bentuk infografis dan videografis yang menarik. Hal ini sesuai dengan teori cutlip, center & broom dalam hal komunikasi dan aksi yang harus dilakukan oleh humas yaitu dalam hal ini seorang humas harus bisa mengkomunikasikan selama pelaksanaan program yang telah dibuat agar dapat mempengaruhi sikap dari publik yang bisa mendorong mereka untuk mendukung program yang telah dibuat.

4. Mengevaluasi (*evaluation*)

Setelah semua proses dari penelitian, perencanaan dan komunikasi dan aksi telah dilakukan maka proses selanjutnya dari teori cutlip center & broom yaitu mengevaluasi. Menurut *Cutlip, Center & Broom* Evaluasi biasanya digunakan untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan sudah selesai atau belum, hal ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk keefektifan proses pelaksanaan program secara menyeluruh tetapi juga seorang humas dalam melaksanakan evaluasi harus teliti dan seksama untuk menjaga data dan fakta yang akurat.

Humas SMA Muhammadiyah 3 Surakarta melaksanakan evaluasi setiap setahun sekali bersama seluruh jajaran anggota sekolah internal baik itu secara koordinasi dan juga bagaimana melihat efektifitas atau keberhasilan dari program-program yang telah atau sedang berjalan, dan mengevaluasi program-program yang sudah atau sedang berjalan yaitu apabila program tersebut baik dan sesuai dengan harapan terhadap peningkatan jumlah data penerimaan peserta didik baru maka akan terus dilanjutkan dan dikembangkan dan apabila program tersebut kurang sesuai harapan seperti mengalami penurunan dalam jumlah penerimaan peserta didik baru maka akan diubah strateginya.

Hasil dari evaluasi tersebut yaitu menunjukkan bahwa dengan berjalannya program-program yang diterapkan terdapat adanya peningkatan dalam jumlah penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan harapan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Dan hal ini sesuai dengan penjelasan teori dari *Cutlip, Center & Broom* mengenai proses evaluasi yang dijelaskan diatas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta melaksanakan Penelitian (*research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dilapangan

yakni data jumlah murid baru yang masuk selama 3 tahun terakhir yaitu 2019-2021 yang mengalami naik turun dengan data tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan yakni 35 murid.

Perencanaan (*planning*), setelah mendapatkan data-data dari hasil penelitian selanjutnya adalah bagaimana menyiapkan berbagai perencanaan dan program-program yang dapat mempertahankan citra positif menghasilkan 2 kategori program yang pertama program kegiatan keislaman dan ekstrakurikuler (internal) yang terdiri dari program IMMA (intensitas membaca menulis Al Qur'an), Sholat Dhuha Berjama'ah, Tadarusan, Pengajian Sekolah, dan Ekstrakurikuler HW (Hizbul Wathan) dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Lalu yang kedua adalah program PPDB unggulan (eksternal) yang terdiri dari program Kewirausahaan, Tahfidzul Qur'an dan Peduli Terdampak Covid-19.

Komunikasi dan Aksi (*communication and action*) yang merupakan langkah untuk mengkomunikasikan informasi kepada calon peserta didik baru atau murid yang sedang mencari sekolah melalui beberapa media yaitu offline, online dan testimonial atau mulut ke mulut serta dengan melakukan aksi penjajakan sosialisasi langsung di sekolah-sekolah MTS/SMP.

Mengevaluasi (*evaluation*) yang merupakan langkah untuk mengevaluasi program-program yang sudah dijalankan. Hasil dari strategi-strategi yang dilakukan tersebut terbukti bahwa dapat mempertahankan citra positif dengan bertambahnya jumlah murid yang masuk, berdasarkan data jumlah murid pada tahun 2021 adalah sebanyak 35 murid dan pada tahun 2022 sebanyak 49 murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revision). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chotimah, C. (2012). STRATEGI PUBLIC RELATIONS PESANTREN SIDOGIRI DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *ISLAMICA*, 7, 25.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2011). *EFFECTIVE PUBLIC RELATIONS* (9th ed.). Prenada Media Group : Jakarta.
- Elfan, K. M. (2020). *Public Relations*. Wonosobo : Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.
- Hairunnisa. (2015). *Public Relations*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hardianti Zainab Tambunan, S. (2021). *Perencanaan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pt. Platinum Waterpark Bagan Batu*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Indonesia, P. (2021). *Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan & Kebudayaan . (2022, Mei 20). *Data Master Pendidikan*. Diambil kembali dari Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan : <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=036100&level=2>
- Limanto, D., Christina, & Marta, Rustono Farady Kurniawati, L. S. M. W. (2021). Strategi Public Relations Kedai Kopi Chuseyo Dengan Identitas Korean Wave Dalam Membangun Citra Kekinian. *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2, 13.
- Masyhuda, M. A. (2019). *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Ropingi el Ishaq. (2015). *KULIAH PUBLIC RELATIONS Pengantar & Praktik* (P. A. R. Mahanani (ed.); 1st ed.). Kediri : STAIN Kediri Press.

Ruslan, R. (2020). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (12th ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

SD Muhammadiyah Wedi. (2022, Mei 25). SD Muhammadiyah Wedi. Diambil kembali dari SD Muhammadiyah Wedi: <https://sdmuhwedi.sch.id/429-tujuan-pendidikan-muhammadiyah.html>

Soemirat, S., & Ardianto, E. (2015). *Dasar-Dasar Public Relations* (1st ed.). Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Bandung : Alfabeta, CV.

Susilo, J. (2017). *Strategi Membangun Sekolah Muhammadiyah Yang Berkemandirian*.8.

Sutisna. (2013). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.